

ABSTRAK

Endeh Rusdiana: “Optimalisasi Pemungutan Pajak Air Tanah Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2018”

Pajak air tanah merupakan pemanfaatan dan pengambilan air tanah yang di pungut pajaknya. Pajak ini masalah yang harus segera diatasi. Maka dari itu badan pendapatan daerah kabupaten bekasi harus segera meoptimalkan dalam proses pemungutannya. pada badan pendapatan daerah kabupaten bekasi dalam penerimaan pajak nya belum sesuai karena target dan relaisasi dari penerimaan pajak air tanah belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pungutan pajak air tanah di kabupaten bekasi bekum optimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten Bekasi, Hambatan dalam proses pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten Bekasi, serta upaya untuk mengoptimalkan pemungutan pajak air tanah di Bapenda kabupaten Bekasi.

Kajian teori yang dipakai oleh penulis dalam meneliti Optimalisasi Pemungutan pajak air tanah yang dilakukan di badan pendapatan daerah kabupaten Bekasi yaitu menggunkan teori dari Adrian Sutedi (2008:100) ada 5 indikator yang bisa dijadikan indicator optimalisasi yaitu memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan, menignkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kulitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih karena dapat memberikan gambaran yang terperinci, mendalam serta lebih diarahkan sebagai uoaya untuk menelaah masalah atau fenomena yang bersifat terbatas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan audio visual. Adapun informan dipilih menggunakan metode nonprobalitas dengan penarikan sampel *pupostive sampling* dengan sampel sebanyak 4 orang.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan melalui proses analisis, dapat di tarik kesimpulan bahwa Optimalisasi pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten bekasi belum optimal, karena dalam pelaksanaanya sendiri ada beberapa hambatan yang di hadapai yaitu rendahnya kepatuhan wajib pajak, kurangnya pengawasan pajak dan lambatnya proses perijinan ini terlihat dari proses pembuatan sipa yang cukup memakan waktu sekitar 2-3 bulan. Adapun bebrapa upaya yang dilakukan yaitu menaikkan harga dasar air sesuai dengan prosedur dan melihat kemampuan ekonomi perusahaan, serta mempeerbaiki basis data dengan mengupadeting data wajib pajak air tanah.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pajak, Air Tanah

ABSTRACT

Endeh Rusdiana: “Optimizing Groundwater Tax Collection at the Bekasi Regency Regional Revenue Agency for 2015-2018”

Groundwater tax is the use and extraction of ground water which is taxed. This tax is a problem that must be addressed immediately. Therefore, the Bekasi Regency Regional Revenue Agency must immediately optimize the collection process. In the Bekasi Regency Regional Revenue Agency, the tax revenue has not been appropriate because the target and the realization of groundwater tax revenues have not been achieved. This shows that the groundwater tax collection in Bekasi Regency is not optimal.

The purpose of this study is to determine the implementation of groundwater tax collection in the Bekasi district revenue agency, the obstacles in the process of collecting groundwater tax at the Bekasi district local revenue agency, as well as efforts to optimize groundwater tax collection in the Bekasi district Bapenda.

The theoretical study used by the author in researching the optimization of groundwater tax collection carried out at the Bekasi district revenue agency is using the theory of Adrian Sutedi (2008: 100) there are 5 indicators that can be used as optimization indicators, namely expanding the revenue base, strengthening the collection process, increasing supervision, improve administrative efficiency and reduce collection costs, increase revenue capacity through better planning.

The method used in this study is a qualitative method with a case study approach chosen because it can provide a detailed. Data collection techniques were carried out using interview, observation, documentation and audio visual methods. The informants were selected using the non-probability method with a purposive sampling with a sample of 4 people.

Based on the results of the data obtained and through the analysis process, it can be concluded that the optimization of groundwater tax collection at the Bekasi Regency Regional Revenue Agency is not optimal, because in its implementation there are several obstacles faced, namely low

taxpayer compliance, lack of tax supervision and slow This licensing process can be seen from the process of making sipa which takes about 2-3 months. The efforts made were to increase the basic water price in accordance with procedures and to see the company's economic capacity, and to improve the database by updating the groundwater taxpayer data.

Keywords: Optimization, Tax, Groundwater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi **Muhammad SAW.** kepada keluarganya, para sahabatnya dan kita semua sebagai pengikutnya sampai akhir zaman.

Proposal penelitian ini berjudul “Optimalisasi Pemungutan Pajak Air Tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2018”. Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada sidang seminar penelitian Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. **Ahmad Ali Nurdin, Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. **Khairul Umam, S.IP.,M.Ag.**, selaku Ketua jurusan Administrasi Publik FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. **H. Faizal Pikri, S.S., M.Ag.**, selaku Sekretaris jurusan Administrasi Publik FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

4. **Dr. H. Fajar Tri Sakti, M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan usulan proposal penelitian ini.
5. Kedua orang tua penulis yang tiada lelah dan tiada henti memberikan doa serta energi positif dan dukungan baik berupa materiil maupun non materiil.
6. Seluruh Keluarga besar penulis yang senan tiasa telah memberikan support yang luar biasa untuk penulis baik berupa material maupun nonmaterial.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas ilmu yang diberikan.
8. Teman seperjuangan penulis **Euis, Fetty, Evilia, Eri, Intan, Ila, Syifa** yang tiada henti memberikan canda tawa dan motivasi dalam penulisan proposal ini.
9. Seluruh Annetherz yang tiada henti memberikan dorongan, semangat, dan motivasinya.
10. Dan semua pihak yang banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala koreksi dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya, akhirnya dengan mengucapkan

syukur alhamdulillah semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bandung, 08 Februari 2020



Endeh Rusdiana